

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian Asosiatif (Hubungan), ini karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.¹ Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Kemudian penelitian ini bersifat kuantitatif, ini dikarenakan metode yang digunakan didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang digunakan dari empiris atau konkrit, obyektif, teramati, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peran penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh. Demikian pula pembuktian suatu hipotesis sangat bergantung pada validitas data yang dikumpulkan.³

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustakabarupress, Yogyakarta, 2015, hlm 74.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm 12.

³ *Ibid*, hlm 57.

Adapun sumber data yang dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian kemudian data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.⁴ Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁵

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, buku tentang teori, jurnal, dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi.⁶ Data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia dari *Jakarta Islamic Index* melalui website *www.idx.co.id* dan ringkasan laporan keuangan atau *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yaitu data keuangan berupa laporan keuangan perusahaan, beserta data harga saham bulanan dan IHSG dari *www.finance.yahoo.com*.

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006, hlm.58

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT.Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm,19.

⁶ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm 191.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen.⁷ Data penelitian ini juga diperoleh dari berbagai sumber seperti buku teori, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu yang memuat teori penelitian serta sumber-sumber pustaka lainnya.

D. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Dr. Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Lalu populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, selama periode 2013-2014 dengan 42 perusahaan, yaitu :

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adro Energy Tbk.

⁸ Moh,Pabundu, Tika, *Op.cit*, hlm, 33.

3	AKRA	AKR Tbk.
4	ANTM	CorporindoAneka Tambang (Persero) Tbk.
5	ASII	Astra Internasional Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BKSL	Sentul City Tbk.
8	BMTR	Global Mediacom Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
13	EXCL	XL Axiata Tbk.
14	HRUM	Harum Energy Tbk.
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16	INCO	Vale Indonesia Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	INDY	Indika Energy Tbk.
19	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
21	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
24	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
25	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
26	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.

29	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
30	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
34	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk.
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk
37	SSMS	Sawit Sumbermas SaranaTbk.
38	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
39	UNTR	United Tractors Tbk.
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
41	WIKA	Wijaya Karya Persero Tbk
42	WSKT	Waskita Karya Persero Tbk

E. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian suatu objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu merupakan pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas kriteria dan pertimbangan tertentu dari peneliti.⁹ Adapun kriteria dan pertimbangan sampel yang di ambil oleh peneliti selama periode 2013-2014 adalah sebagai berikut :

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_%28statistika%29, Pada Tanggal 25 Februari 2016, Pukul 21.35WIB.

Tabel 3.2
Rincian Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2014	42
Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di JII selama tahun 2013-2014 berturut-turut.	(24)
Perusahaan yang konsisten terdaftar di JII selama tahun 2013-2014.	18
Perusahaan yang konsisten membayarkan dividen	12
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	12
Total Sampel dari tahun 2013-2014 (2 tahun).	24

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini terdapat 12 perusahaan yang *go public* dan memiliki laporan keuangan yang lengkap serta membayarkan dividen secara konsisten selama periode 2013-2014 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Penerbit Efek
1	ADRO	PT. ADRO ENERGY, Tbk
2	AKRA	PT. AKR Tbk
3	ASII	PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk

4	BSDE	PT. BUMI SERPONG DAMAI Tbk
5	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, Tbk
6	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk
7	INTP	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA, Tbk
8	KLBF	PT. KALBE FARMA, Tbk
9	LSIP	PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA, Tbk
10	SMGR	PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), Tbk
11	UNTR	PT. UNITED TRACTORS, Tbk
12	WIKA	PT. WIJAYA KARYA PERSERO, Tbk

F. Definisi Oprasional Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka diperlukan pendefinisian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi oprasional variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel Dependen Beta Saham

Beta saham adalah alat yang mengukur tingkat kepekaan saham terhadap pertumbuhan pasar. Setiap saham memiliki risiko yang berbeda-beda, dengan begitu langkah untuk melakukan perhitungan terhadap beta saham adalah dengan meregresikan *return* saham dengan *return* pasar.¹⁰

Persamaan regresinya adalah :

¹⁰ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Skuritas*, Edisi ke-3 Cetakan ke-1 (Yogyakarta : BPFE, 2003), hlm 233

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + ei^{11}$$

Dimana :

R_i : Return sekuritas i

α_i : Nilai ekspektasi dari return sekuritas yang independen terhadap return pasar

β_i : Beta yang merupakan koefisien yang mengukur perubahan R_i akibat dari perubahan R_m

R_m : tingkat return dari indeks pasar

ei : kesalahan residual

Kemudian untuk mencari R_i dan R_m digunakan rumus sebagai berikut :

a. *return* sekuritas (R_i)

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : *Return* sekuritas i pada periode t

P_{it} : Harga penutupan saham i pada periode t

P_{it-1} : Harga penutupan saham i pada periode t-1¹²

b. *Return* pasar dapat dihitung sebagai berikut:

$$Rm_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

Rm_t : *Return* pasar periode

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t-1¹³

¹¹ Abdul Hadi, Hartatik, Getut Pramesti, *Aplikasi SPSS dalam Saham*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2012, hlm 124.

¹² *Ibid*, hlm 126.

¹³ *Ibid*, hlm 126.

c. Variabel Independen *Dividen Payout Ratio* dan Profitabilitas

1) *Dividen Payout Ratio*

Dividen Payout di ukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum.¹⁴

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Pershare}}{\text{Earnings Pershare}}$$

2) Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini di pilih ROE (*Return Of Equity*) sebagai rasio yang mengukur antar laba bersih (net profit) perusahaan dengan aset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif.

$$\text{Return Of Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

¹⁴Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014, hlm 168.

Tabel 3.4
Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Formula Pengukuran	Skala Pengukuran Variabel
Independen	Dividen Payout Ratio (X1)	$DPR \frac{Dividen\ Pershare}{Earnings\ Pershare}$	Rasio
	Profitabilitas (ROE) (X2)	$ROE \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
Dependen	Beta Saham (Y)	$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + e_i$	Rasio

Sumber : Data diolah

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui gambaran pengaruh *dividen payout ratio* dan profitabilitas terhadap beta saham. Dan berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari satu sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel yang berbeda. Pada analisis regresi, untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka asumsi-asumsi berikut harus dipenuhi. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*, atau di kenal dengan uji K-S dan data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila data mengikuti bentuk distribusi normal.¹⁵

b. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi.¹⁶ Uji autokorelasi dalam penelitian ini memakai uji *Run Test*. Uji ini dapat digunakan untuk melihat apakah observasi (sampel) diambil secara random.

c. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan atau tidak adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik tidak ditemukan korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan dalam variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang

¹⁵ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm 71.

¹⁶ *Ibid*, hlm 139.

rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10.¹⁷

d. Uji Heteroskeditas

Uji Heteroskedastisitas dapat digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dasar analisis grafik *scatterplot* adalah jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Nilai statistik F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun untuk melakukan uji statistik tersebut adalah sebagai berikut :

¹⁷ Imam Ghozali, *Ibid*, hlm 105.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Cetakan ke VII, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 139.

1) Menentukan H_0 (hipotesis nihil) dan H_a (hipotesis alternatif).

H_0 : variabel bebas (independen) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)

H_a : variabel bebas (independen) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen)

2) Menentukan nilai α , yang dalam hal ini nilai alpha adalah sebesar 0,05 atau 5%. Untuk melakukan uji nilai F ini, peneliti akan menggunakan *Statistic Product for Service Solution* (SPSS) 16 dan pada uji ini H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji signifikan parameter individual (Uji T)

T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (varsial) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α -5%), ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian hipotesis ini, bila nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara nilai table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, bila nilai t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari nilai table, maka H_0 diterima. Nilai t_{hitung} adalah nilai mutlak, sehingga tidak melihat positif atau negatif nilainya.¹⁹

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1.

²⁰Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Keterbatasan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabet, Bandung, 2007, hlm 95.

²⁰Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005, hlm 50.

ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Adjusted R²*.

Dengan menggunakan nilai *Adjusted R²*, dapat di evaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan, nilai *Adjusted R²* dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif, jika dalam uji empiris didapatkan nilai *Adjusted R²* negatif, maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai nol.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diolah dengan komputerisasi memakai program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows*. Peneliti menggunakan SPSS 16. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan lebih dari satu variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan seterusnya).²¹

Persamaan dalam regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

²¹ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011, hlm 105-106.

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Beta Saham)

X_1 dan X_2 = Variabel independen (*Dividen Payout Ratio* dan Profitabilitas)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)